



IMPLEMENTATION OF ARRANGEMENT (IA)

antara

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

dan

**SMKS AGRO MARITIM MUHAMMADIYAH
KOTA BENGKULU**

tentang

PELAKSANAAN PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II (PLP II)

Nomor: 062/S.Ket/DF.1/1D/II.3.AU/2024

Nomor: 016/II.4/SMKS-AM/3/2024

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan didasari oleh keinginan untuk saling menunjang melaksanakan pembangunan pendidikan nasional, maka pada hari ini, **Selasa Tanggal Dua Puluh bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat** yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmat Jumri, M.Pd.**
Jabatan : **Ketua Program Studi Pendidikan Matematika**
NIDN : **0220109401**
Institusi : **FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Sebagai pihak yang bertanggung jawab di Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Nama : **Alfaizer, S.Pd.**
Jabatan : **Kepala Sekolah SMKS Agro Maritim Muhammadiyah Kota Bengkulu**
NIP : **1 493 360**
Institusi : **SMKS Agro Maritim Muhammadiyah Kota Bengkulu**

Sebagai pihak yang menyetujui dan bertanggung jawab di SMKS Agro Maritim Muhammadiyah Kota Bengkulu

Sesuai dengan perjanjian antara kedua pihak, kedua lembaga sepakat untuk bekerja sama. Kegiatan yang dilakukan adalah Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/ 2025. Implementasi dari kegiatan PLP II ini, yaitu penugasan kepada mahasiswa Mahasiswa dari Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk melaksanakan magang dengan melakukan kegiatan, diantaranya: (1) menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru; (2) menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru; (3) menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru; (4) membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi; (5) menelaah

pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran; (6) latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pemantapan jati diri calon pendidik; (7) melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan (8) membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

Pelaksanaan perjanjian ini semata-mata merupakan pernyataan niat bersama para kedua pihak, penerimaannya tidak menimbulkan kewajiban yang mengikat secara hukum dan akan berlaku apabila ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Ditetapkan di : Bengkulu, Indonesia

Pada tanggal : 20 Agustus 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

EKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu,



Rahmat Jamri, M.Pd.
NIDN 0220109401

Kepala Sekolah
SMKS Agro Maritim Muhammadiyah
Kota Bengkulu,



Alfaizer, S.Pd
NBM 1 439 360

**LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN PROGRAM PLP II
DI SMKS AGRO MARITIM MUHAMMADIYAH
KOTA BENGKULU**



**Laporan
Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
Penyelesaian Program PLP II**

**Disusun Oleh :
Ghina Aliefia Rahma
NPM.2184202020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

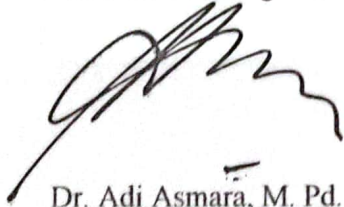
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan PLP II
Di SMKS Agro Maritim Muhammadiyah Kota Bengkulu

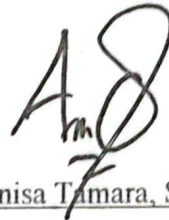
Oleh :
Ghina Aliefia Rahma
NPM. 2184202020

Dosen Pembimbing PLP II



Dr. Adi Asmara, M. Pd.
NIDN. 0015036508

Guru Pamong



Anisa Tamara, S. Pd.

Disetujui

Kepala Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Rahmat Jumri, M. Pd.
NBK. 193 1428 498

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah–nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan PLP II ini sesuai dengan waktunya. Adapun tujuan disusunnya laporan ini untuk memenuhi tugas mata kuliah Lapangan Persekolahan (PLP) II Tahun 2024, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Selesainya pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini tentunya tidak dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan kerjasama serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, di antaranya :

1. Bapak Drs. Santoso, M.Si. selaku Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Rahmat Jumri, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Dr. Adi Asmara, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PLP II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PLP II ini
4. Ibu Alfaizer, S. Pd. selaku Kepala SMKS Agro Maritim Muhammadiyah Kota Bengkulu.
5. Ibu Anisa Tamara, S.Pd selaku Guru Pamong PLP II di SMKS Agro Maritim Muhammadiyah Kota Bengkulu yang telah memberikan bimbingan serta arahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PLP II ini.
6. Teman Kelompok PLP II di SMKS Agro Maritim Muhammadiyah Kota Bengkulu. Serta semua pihak yang telah turut serta membantu sehingga laporan ini selesai tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaannya. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Bengkulu, Oktober 2024

Ghina Aliefia Rahma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	4
BAB II HASIL PELAKSANAAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN.....	6
A. Tahap Observasi	6
1. Hasil Kegiatan Observasi I (Observasi RPP)	6
2. Hasil Kegiatan Observasi II (Observasi Guru Mengajar)	7
3. Hasil Kegiatan Observasi III (Observasi Guru Mengajar)	9
B. Tahap Pembelajaran Di Kelas	11
1. Kegiatan Praktek Mengajar 1	11
2. Kegiatan Praktek Mengajar 2	13
3. Kegiatan Praktek Mengajar 3	14
BAB III PENUTUP	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
LAMPIRAN	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang handal di negara Indonesia. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam UUD No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang berbunyi “pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan.

Implikasi dari berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, hal yang paling mendasar adalah perubahan, pengembangan, dan penyesuaian adalah kurikulum untuk penyiapan guru profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan yang bermutu, akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu. Calon pendidik yang bermutu akan dapat mengikuti Program PPG dengan baik, dan akhirnya akan dihasilkan luaran sebagai guru profesional.

Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum pendidikan guru dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut.

Pertama, keutuhan penguasaan kompetensi yang terkait dengan akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Dan jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Namun jika tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, maka keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi adalah mutlak.

Kedua, Keterkaitan mengajar dan belajar. Prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajanan awal (*early exposure*), yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan **Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)** di sekolah mitra secara berjenjang.

Ketiga, adanya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi mengandung arti keterpaduan (*integrated*), keterkaitan (*connectedness*), dan relevansi (*relevance*). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok matakuliah

yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assesment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*). Selain koherensi internal, kurikulum untuk Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antar konten, baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Dari kerangka pikir tersebut dapat dinyatakan bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada setting nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui PLP.

Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester ketujuh. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II dimaksudkan untuk

memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah.

SMKS Agro Maritim Kota Bengkulu adalah sekolah yang dipilih menjadi tempat pelaksanaan PLP II penulis, Sehingga penulis dapat melakukan kegiatan PLP II di SMKS Agro Maritim Kota Bengkulu selama waktu yang telah ditentukan Universitas yaitu 30 hari kerja yakni dari tanggal 02 Oktober hingga 11 November 2024 dan selama itu penulis dapat menimba ilmu bersama guru-guru yang terdapat di SMK tersebut.

B. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan PLP II para mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
2. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
3. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
4. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
5. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
6. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pementapan jati diri calon pendidik;
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
8. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

C. Manfaat

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
 - b) Mengetahui kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru.
 - c) Dapat merancang perangkat pembelajaran.

- d) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- e) Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan olahraga di sekolah, klub, atau lembaga.
- f) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisor, dan membantu pemikiran sebagai problem solver terhadap peserta didik dan warga sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UMB dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
- b) Mendapatkan kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.
- c) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub, atau lembaga.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- a) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- b) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.

BAB II

HASIL PELAKSANAAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN

A. Tahap Observasi

1. Hasil Kegiatan Observasi I (Obsevasi RPP)

Seorang guru perlu menyusun perangkat pembelajaran sebagai panduan selama proses mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan aktivitas guru yang berisi langkah-langkah pembelajaran, mencakup kegiatan yang dilakukan peserta didik dan guru dalam mempelajari materi guna mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Di SMKS Agro Maritim Kota Bengkulu, kurikulum yang digunakan masih Kurikulum 2013, sehingga bentuk dan komponen RPP yang disusun disesuaikan dengan kurikulum tersebut.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam mempersiapkan berbagai aspek, seperti alokasi waktu, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan diterapkan, serta hal-hal teknis lain yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Perencanaan langkah-langkah pembelajaran telah mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. RPP untuk kelas XII yang saya telaah sudah cukup baik. RPP telah mencakup penyampaian tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Pada kegiatan pembelajaran, sudah terdapat tahapan pendahuluan, inti serta refleksi dan konfirmasi. Pada kegiatan pendahuluan terdapat menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuat apersepsi. Kemudian pada kegiatan inti telah meliputi tahapan mengamati, menanya, eksperimen, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pada tahapan refleksi dan konfirmasi yaitu refleksi pencapaian peserta didik dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. Sementara itu, pada aspek penilaian terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik yaitu peserta didik akan diberikan post-test setiap akhir pertemuan dan tes tertulis. Untuk penilaian sikap, yaitu observasi terhadap peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Hasil Kegiatan Observasi II (Observasi Guru Mengajar)



Gambar 1. Observasi guru mengajar 1

Hasil observasi saat guru mengajar di kelas XII Agro yang diajar oleh Ibu Yuniza Purnama Sari pada hari Rabu tanggal 31 Juli 2024 pukul 08.50 – 10.10 WIB, dari jam ke-4 hingga ke-5. Berikut di bawah ini adalah uraian hasil kegiatan observasi saat guru mengajar:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1.	Membuka pelajaran	- Guru membuka pelajaran dengan memberi salam - Guru menanyakan apakah peserta didik sudah berdo'a terlebih dahulu karena ketentuan di sekolah apabila bel sudah berbunyi peserta didik diwajibkan berdo'a terlebih dahulu, jika belum berdo'a maka guru dan peserta didik berdo'a bersama. - Guru juga menanyakan apakah ada tugas di rumah dan guru sedikit mengulang materi minggu lalu sebelum masuk pelajaran baru.
2.	Penyajian materi	Pada penyajian materi guru terlihat secara aktif dalam proses pembelajaran, guru berpegangan dengan buku cetak dan e-modul <i>flip</i> pada saat di kelas pembelajarannya sistematis seperti di RPP terlepas dari hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Peserta didik memiliki buku pegangan masing-masing yaitu buku cetak dan e-modul <i>flip</i> , dan guru menggali buku dan memberi kesempatan untuk peserta didik bertanya hal-hal yang tidak dimengerti mengenai materi Statistika
3.	Metode	Guru masih menggunakan metode ceramah dikarenakan

	pembelajaran	waktu yang terbatas dan materi yang tidak mendukung untuk berkelompok, namun peserta didik masih aktif dalam bertanya dan maju kedepan untuk mengerjakan soal latihan. Namun guru akan membentuk kelompok untuk pertemuan selanjutnya.
4.	Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa pada umumnya yaitu Bahasa Indonesia, bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik.
5.	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, guru datang ketika bel berbunyi, sehingga tidak mengganggu atau berkurangnya jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran dari pendahuluan, inti dan penutup sudah sesuai dengan jam pelajaran.
6.	Gerak tubuh	Posisi guru saat menjelaskan tidak hanya duduk di kursi namun menghampiri peserta didik sehingga ada interaksi antara peserta didik dengan guru, serta menulis di papan tulis.
7.	Cara memotivasi peserta didik	Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan semangat untuk belajar, memberikan pertanyaan pertanyaan, dan jika bisa menjawab akan diberi apresiasi sehingga memunculkan keinginan untuk menjawab lagi pertanyaan selanjutnya.
8.	Teknik bertanya	Pertanyaan diberikan kepada seluruh peserta didik, kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab dan menunjuk tangan siapa yang bisa menjawab pertanyaan tersebut, atau kadang kala guru yang menunjuk secara langsung peserta didik yang menjawab pertanyaan tersebut
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan baik, apabila ada peserta didik yang ribut guru langsung menegurnya agar kondisi kelas tetap tenang, dan untuk peserta didik yang ingin izin ke wc akan meminta izin terlebih dahulu kepada guru
10.	Penggunaan	Guru menggunakan media spidol, papan tulis, buku paket

	media	(buku pegangan peserta didik), serta e-modul membuat kegiatan belajar mengajar menjadi teratur.
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Setelah kegiatan belajar mengajar peserta didik diberikan pertanyaan berupa kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
12.	Menutup pelajaran	Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar, dan menyimpulkan terkait materi yang dipelajari kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

3. Hasil Kegiatan Observasi III (Observasi Guru Mengajar)



Gambar 2. Observasi guru mengajar 2

Hasil observasi saat guru mengajar di kelas X Agro yang diajar oleh Ibu Anisa Tamara pada hari Senin tanggal 26 Agustus 2024 pukul 10.55 – 12.15 WIB, dari jam ke-8 hingga ke-9. Berikut di bawah ini adalah uraian hasil kegiatan observasi saat guru mengajar:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1.	Membuka pelajaran	- Guru membuka pelajaran dengan memberi salam - Guru menanyakan apakah peserta didik sudah berdo'a terlebih dahulu karena ketentuan di sekolah apabila bel sudah berbunyi peserta didik diwajibkan berdo'a terlebih dahulu, jika belum berdo'a maka guru dan peserta didik berdo'a bersama. - Guru juga menanyakan apakah ada tugas di rumah dan guru sedikit mengulang materi minggu lalu sebelum

		masuk pelajaran baru.
2.	Penyajian materi	Pada penyajian materi guru terlihat secara aktif dalam proses pembelajaran, guru berpegangan dengan buku cetak pada saat di kelas pembelajarannya sistematis seperti di RPP terlepas dari hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Peserta didik memiliki buku pegangan masing-masing yaitu buku cetak, dan guru menggali buku dan memberi kesempatan untuk peserta didik bertanya hal-hal yang tidak dimengerti mengenai konsep bilangan berpangkat, bentuk akar, dan logaritma
3.	Metode pembelajaran	Guru masih menggunakan metode ceramah dikarenakan jumlah siswa dari kelas X Agro hanyalah 1 siswa.
4.	Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa pada umumnya yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik.
5.	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, guru datang ketika bel berbunyi, sehingga tidak mengganggu atau berkurangnya jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran dari pendahuluan, inti dan penutup sudah sesuai dengan jam pelajaran.
6.	Gerak tubuh	Posisi guru saat menjelaskan tidak hanya duduk di kursi namun menghampiri peserta didik sehingga ada interaksi antara peserta didik dengan guru, serta menulis di papan tulis.
7.	Cara memotivasi peserta didik	Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan semangat untuk belajar, memberikan pertanyaan pertanyaan, dan jika bisa menjawab akan diberi apresiasi sehingga memunculkan keinginan untuk menjawab lagi pertanyaan selanjutnya.
8.	Teknik bertanya	Pertanyaan diberikan kepada peserta didik, kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab dalam menyelesaikan soal latihan.
9.	Teknik	Guru menguasai kelas dengan baik, apabila ada peserta

	penguasaan kelas	didik yang ribut guru langsung menegurnya agar kondisi kelas tetap tenang, dan untuk peserta didik yang ingin izin ke wc akan meminta izin terlebih dahulu kepada guru
10.	Penggunaan media	Guru menggunakan media spidol, papan tulis, dan buku paket (buku pegangan peserta didik).
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Setelah kegiatan belajar mengajar peserta didik diberikan tes tertulis berupa soal essay yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.
12.	Menutup pelajaran	Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar, dan menyimpulkan terkait materi yang dipelajari kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

B. Tahap Pembelajaran Di Kelas

Kegiatan mengajar dilakukan di kelas yang sudah disepakati bersama dengan guru pamong mata pelajaran Matematika di SMKS Agro Maritim Kota Bengkulu yaitu Ibu Yuniza Purnama Sari, S. Pd. dan Anisa Tamara, S.Pd. kelas yang disepakati untuk penulis kelola yaitu di kelas XI Agro dan XII Agro. Diberi kepercayaan untuk mengelola kelas ini dengan bimbingan Ibu Yuniza. Bimbingan meliputi perangkat pembelajaran dan segala hal terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar. Saat pelaksanaan terbimbing, guru pamong memberikan pengarahan sekaligus evaluasi di dalam proses mengajar baik sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar. Bimbingan dan konsultasi yang diberikan juga dapat memberikan manfaat dan solusi dalam mengajar. Selain itu, guru pamong juga memberikan kritik dan sarannya untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga dari bimbingan yang diberikan, dapat mengevaluasi diri sejauh mana pencapaian yang sudah dicapai serta aspek-aspek yang perlu diperbaiki untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik.

1. Kegiatan Praktek Mengajar 1

Kegiatan praktik mengajar 1 dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2024 pukul 10.25 – 11.45 WIB, dari jam ke-7 hingga ke-8. Kegiatan praktik mengajar dilakukan di kelas XII AGRO dengan materi statistika. Pada praktik mengajar 1 ini

materi yang dipaparkan menggunakan penjelasan dengan menulis di papan tulis dengan spidol (dapat dilihat pada gambar 3).



Gambar 3. Praktek mengajar 1

Pada kegiatan pendahuluan mahasiswa PLP masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik, lalu ketua kelas menyiapkan anggota kelas dengan mengucapkan salam kepada mahasiswa tanda bersiapnya untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya mahasiswa menanyakan kabar peserta didik sembari mengecek kehadiran peserta didik serta memeriksa kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Setelah itu mahasiswa menanya dan mengingatkan kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, dan menyampaikan tujuan dan hal hal yang akan dipelajari pada pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan inti mahasiswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2 anggota (teman sebangku) dan kemudian memberi materi kepada setiap kelompok. Peserta melihat dan membaca tentang materi konsep statistika di e-modul yang telah disiapkan (*Discovery Learning*). Lalu mahasiswa memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami (*Critical Thinking*), sembari peserta didik mendiskusikan bersama teman sebangkunya mengenai konsep statistika dan macam-macam ukuran pemusatan data (*Collaboration*). Setelah itu mahasiswa menjelaskan macam-macam ukuran pemusatan data. Peserta didik dengan bimbingan mahasiswa diminta untuk mengklasifikasikan beberapa macam ukuran pemusatan data dan menyajikan contoh pemecahan masalah (Menalar).

Beberapa peserta didik yaitu Jefri dan Dimas sudah berani maju ke depan untuk menjelaskan salah satu macam ukuran pemusatan data yaitu mean. Lalu mahasiswa mengarahkan peserta didik untuk membedakan mean antara data tunggal dan data kelompok (Mengolah informasi, Menalar). Setelah itu peserta didik diberi

pertanyaan apa perbedaan dari mean data tunggal dan data kelompok. Pada pertanyaan kali ini Jefri dan Dimas hanya mampu membedakannya melalui rumus, kemudian Zakkiya berinisiatif menambahkan jawaban. Lalu diikuti oleh beberapa peserta didik yang mencoba menjawab dan jawabannya benar. Setelah itu barulah mahasiswa dan peserta didik membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari hari ini dan memberikan kesempatan untuk peserta didik menanyakan kembali hal yang belum dimengerti (*Communication*). Sebelum menutup pertemuan kali ini mahasiswa memberikan PR kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

Pada kegiatan penutup mahasiswa menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini kepada peserta didik dan mengingatkan untuk belajar di rumah dan mengerjakan PR.

2. Praktek Mengajar 2

Kegiatan praktik mengajar 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2024 pukul 07.30 – 08.50 WIB, dari jam ke-2 hingga ke-3. Kegiatan praktik mengajar dilakukan di kelas XI Agro dengan materi fungsi kuadrat. Pada praktik mengajar 2 ini materi yang dipaparkan menggunakan penjelasan dengan menulis di papan tulis dengan spidol. Pada pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*). Dengan sumber belajar dari buku pegangan peserta didik.



Gambar 4. Praktek mengajar 2

Pada kegiatan pendahuluan mahasiswa masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik, lalu ketua kelas menyiapkan anggota kelas dengan mengucapkan salam kepada mahasiswa tanda bersiapnya untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya mahasiswa menanyakan kabar peserta didik sembari mengecek kehadiran peserta didik serta memeriksa kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Setelah itu mahasiswa menanya dan

mengingatkan kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, dan menyampaikan tujuan dan hal hal yang akan dipelajari pada pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan inti mahasiswa memaparkan judul yang akan dipelajari, dan peserta didik diberi waktu untuk melihat, membaca dan memahami sub-bab materi aplikasi fungsi kuadrat pada kehidupan sehari-hari dan contoh soal (*Literasi*). Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada kesulitan saat membaca, mengamati dan memahami materi (*Critical thinking*). Lalu peserta didik dan mahasiswa membahas bersama langkah-langkah menyelesaikan soal mengenai materi aplikasi fungsi kuadrat dan bertukar informasi mengenai sub-bab ini menggunakan papan tulis, spidol, dan buku pegangan siswa dengan runtutan setiap langkah pembelajaran tidak dipaparkan langsung, melainkan peserta didik menemukan sendiri penyelesaian masalah tersebut.

Setelah itu peserta didik memberi beberapa soal tes tertulis dan mahasiswa bertanya terlebih dahulu siapa yang ingin maju ke depan menyelesaikan soal tersebut dan mempresentasikannya ke depan kelas (*Collaboration*). Pada saat itu ada peserta didik yang maju yaitu Fahri. Kemudian Fahri mewakili untuk menulis penyelesaian di papan tulis dan sambil berdiskusi aktif dengan teman-temannya dalam penyelesaian soal (*Communication*). Terjadi pertukaran informasi pada saat itu, ketika ada kesulitan mahasiswa membantu menjelaskan dan menegaskan kembali hasil yang didapatkan apakah benar atau salah yang di kerjakan di depan kelas tersebut.

Setelah itu barulah mahasiswa dan peserta didik membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari hari ini dan memberikan kesempatan untuk peserta didik menanyakan kembali hal yang belum dimengerti (*Communication*). Sebelum menutup pertemuan kali ini mahasiswa memberikan PR kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah. Pada kegiatan penutup mahasiswa menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini kepada peserta didik dan mengingatkan untuk belajar di rumah dan mengerjakan PR.

3. Kegiatan Praktek Mengajar 3

Kegiatan praktik mengajar 3 dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024 pukul 08.15 – 09.35 WIB, dari jam ke-3 hingga ke-4. Pada praktik mengajar 3 di kelas XII Agro ini materi yang dipaparkan menggunakan power point (PPT) serta menggunakan spidol dan papan tulis. (Dapat dilihat pada gambar 5). Metode

pembelajaran kali ini yaitu diskusi kelompok dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.



Gambar 5. Praktek mengajar 3

Pada kegiatan pendahuluan mahasiswa masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik, lalu ketua kelas menyiapkan anggota kelas dengan mengucapkan salam kepada mahasiswa tanda bersiapnya untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya mahasiswa menanyakan kabar peserta didik sembari mengecek kehadiran peserta didik serta memeriksa kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Setelah itu mahasiswa menanya dan mengingatkan kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, dan menyampaikan tujuan dan hal hal yang akan dipelajari pada pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan inti mahasiswa memaparkan judul yang akan dipelajari, dan peserta didik diberi waktu untuk melihat, membaca dan memahami sub bab materi statistika yaitu median dan modus (*Literasi*). Peserta didik dengan bimbingan mahasiswa diminta untuk menyebutkan perbedaan median dan modus dalam data tunggal dan data kelompok berdasarkan buku yang telah dibaca serta pemahaman mengenai pencerminan dalam kehidupan sehari-hari. Lalu peserta didik dan mahasiswa membahas bersama dan bertukar informasi mengenai perbedaan data tunggal dan data kelompok dari median dan modus serta mengarahkan peserta didik untuk mencoba menjelaskan pemahaman mereka dari apa yang telah dibaca. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada kesulitan saat membaca, mengamati dan memahami materi (*Critical thinking*).

Setelah itu peserta didik diberi beberapa soal tes tertulis mengenai refleksi dan mahasiswa bertanya memberi kesempatan kepada peserta didik yang ingin maju ke depan menyelesaikan soal tersebut dan mempresentasikannya ke depan kelas

(*Collaboration*). Pada saat itu ada peserta didik yang maju yaitu Sipta, Metro, Decha, dan Febriyanti. Setelah mereka menuliskan hasil dari soal tersebut, maka mereka akan mempresentasikan hasil yang didapat di depan teman-temannya dan ditanggapi oleh peserta didik lainnya (*Communication*). Terjadi pertukaran informasi pada saat itu, terlihat peserta didik bertanya kepada yang mempresentasikan dari mana datangnya dan bagaimana cara pengerjaannya. Ketika ada kesulitan mahasiswa membantu menjelaskan dan menegaskan kembali hasil yang didapatkan apakah benar atau salah yang di kerjakan di depan kelas tersebut.

Setelah itu barulah mahasiswa dan peserta didik membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari hari ini dan memberikan kesempatan untuk peserta didik menanyakan kembali hal yang belum dimengerti (*Communication*). Setelah itu peserta didik bersiap- siap untuk istirahat, dan mahasiswa menutup pembelajaran hari ini dengan salam. Pada saat bersalaman tangan mahasiswa mengingatkan untuk tetap semangat dan jangan lupa belajar pada saat di rumah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II Universitas Muhammadiyah Bengkulu di SMKS Agro Maritim Kota Bengkulu pada 29 Juli hingga 30 Agustus 2024, dapat disimpulkan bahwa menjadi pendidik memerlukan lebih dari sekadar kemampuan mengajar. Diperlukan penguasaan materi, keterampilan mengelola kelas, serta pemilihan metode pembelajaran yang tepat agar siswa mudah memahami materi. Program PLP II memberikan mahasiswa pengalaman langsung menghadapi tantangan pendidikan di lapangan, memperkuat keterampilan yang mereka peroleh di perguruan tinggi. Mahasiswa tidak hanya belajar mengajar, tetapi juga mengembangkan kemampuan berkomunikasi, membangun kepercayaan diri, dan memahami peran guru secara utuh. Dengan demikian, PLP II menjadi sarana yang efektif untuk mengintegrasikan teori yang dipelajari di kampus dengan praktik nyata di sekolah, sekaligus memperkaya pengalaman mahasiswa sebagai calon pendidik profesional.

B. Saran

Setelah dilaksanakan PLP II di SMKS Agro Maritim Kota Bengkulu, maka kami dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Sekolah

- a. Perlu ditingkatkan lagi kedisiplinan, terutama disiplin waktu dalam mengumpulkan tugas khususnya bagi peserta didik agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.
- b. Fasilitas dan bacaan buku-buku pengetahuan sudah lengkap namun perlu sedikit penambahan, diharapkan agar peserta didik memiliki wawasan yang luas akan pengetahuan.

2. Untuk Mahasiswa PLP II

- a. Kedisiplinan dan kerja sama mahasiswa PLP harus lebih baik lagi untuk kedepannya.
- b. Berprilaku saling menghargai satu sama lain terhadap orang lain.
- c. Tingkatkan hubungan yang harmonis antara mahasiswa PLP dengan guru dan staf lainnya, mahasiswa PLP dengan peserta didik, dan mahasiswa PLP dengan

mahasiswa PLP dapat menerapkan ilmu yang didapat dengan rasa tanggung jawab, melalui metode yang inovatif dan kreatif.

- d. Kepada rekan-rekan pengabdian PLP II diharapkan dapat menjalankan dan menerapkan segala pengalaman yang telah di dapat selama kegiatan PLP II ini, baik itu didalam pengelolaan administrasi sekolah dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung atau tatap muka.